

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan jumlah data yang diperoleh pada studi kasus potensi interaksi obat antihipertensi pada pasien resep BPJS PRB di Apotek X Banjarmasin periode Mei 2019, dapat disimpulkan yaitu sebanyak 9 (64,29%) resep mengalami potensi interaksi obat antihipertensi dan yang tidak memiliki potensi interaksi obat antihipertensi adalah 5 (35,71%) resep.

5.2 Saran

Studi kasus ini memiliki kelemahan yaitu pengambilan data dilakukan dengan cara *purposive sampling* sehingga hanya bisa melihat resep BPJS PRB yang memiliki potensi interaksi obat antihipertensi saja. Diharapkan untuk studi kasus atau penelitian selanjutnya, agar melakukan pemantauan interaksi obat secara langsung kepada pasien.

Bagi penderita hipertensi sebaiknya lakukan jeda waktu minum obat 2 jam sebelum atau 4 jam sesudah makan-makanan pencetus interaksi obat, kurangi konsumsi natrium sebab mengkonsumsi natrium secara berlebihan dapat menyebabkan pengendapan pada pembuluh darah yang lama kelamaan dapat menebal kemudian menjadikannya semakin sempit hal tersebut dapat membuat aliran darah sulit mengalir. Untuk *memonitoring* penderita hipertensi sebaiknya lakukan pengecekan 2-3 kali seminggu, apabila tekanan darah belum juga turun dapat mengkonsultasikan kepada dokter.